

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penulis langsung turun ke lapangan untuk mengambil data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu, suatu rumusan masalah yang memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi data atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹ Agar data yang diperoleh langsung dari hasil turun ke lapangan yang dilakukan oleh peneliti tanpa ada suatu keraguan dan kekeliruan terhadap data tersebut.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami realitas tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Dari hasil penelitian kualitatif ini dalam menjabarkannya tidak menggunakan angka-angka, melainkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa peneliti.

Imam Gunawan mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 209

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3

tentang masalah-masalah manusia dan sosial, dan menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, serta bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi yang dilibatkan.³ Sehingga menghasilkan data yang bersifat pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah sosial manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan yang mana data yang diperoleh dipaparkan dengan cara deskriptif dan dicatat tidak menggunakan angka-angka (statistik), dengan memberikan gambaran suatu keadaan secara objektif dan menggambarkan fakta-fakta dan kejadian yang terjadi yang berhubungan dengan konsep diri orang dewasa dalam membaca Alquran di AshHabul Quran kota Payakumbuh, serta dengan mengemukakan permasalahan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis secara mendalam. Maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan “Konsep Diri Orang Dewasa dalam Belajar Alquran Tinjauan Bimbingan Konseling Islam (Studi di Lembaga Pendidikan Alquran AshHabul Quran Kota Payakumbuh)”.

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), Cet Ke2, h. 85

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Alquran AshHabul Quran terletak di Jl. Veteran No. 22, Kel. Parak Betung Kec. Payakumbuh. Di lembaga ini banyak terdapat orang dewasa yang belajar Alquran, dari data AshHabul Quran pada bulan Juli 2019 orang dewasa yang belajar di AshHabul Quran sebanyak 240 orang. Mereka berasal dari berbagai macam pekerjaan dan tempat tinggal yang tidak begitu dekat dengan AshHabul Quran.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Yang mana sumber data adalah tempat memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder.⁴ Maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber perdana tanpa melalui perantara. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah orang dewasa yang belajar membaca Alquran di AshHabul Quran Kota Payakumbuh.
2. Data sekunder adalah sumber data yang mendukung data primer. Data yang diperoleh dari pengurus, guru, masyarakat di lingkungan AshHabul Quran.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja RosdaKarya,2010) h. 157

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang dewasa yang belajar Alquran di lembaga pendidikan Alquran Ashabul Quran kota Payakumbuh. Informan dalam penelitian ini, penulis tentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam menentukan sumber data adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu.

Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. Asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang di tetapkan.⁵

Berdasarkan teknik *purposive* di atas, maka kriteria sampel yang penulis tetapkan untuk dijadikan informan penelitian sebagai berikut :

1. Orang dewasa yang berusia 40 sampai 60 tahun
2. Orang dewasa yang mapan dalam kehidupannya
3. Orang dewasa yang belum bisa baca tulis Alquran
4. Orang dewasa yang belajar Alquran selama 6 bulan atau lebih

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Jakarta : Alfabeta, 2011), h. 219

1. Observasi

Observasi adalah peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati sesuatu yang akan diteliti. Menurut Amar observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada suatu objek penelitian.⁶ Observasi ini penulis lakukan untuk mengamati bagaimana konsep diri orang dewasa dalam belajar Alquran di lembaga pendidikan AshHabul Quran Kota Payakumbuh.

2. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orangtua, pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu.⁷

Wawancara juga merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan responden, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.⁸ Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara secara langsung untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan konsep diri orang dewasa dalam belajar Alquran di sekolah Quran AshHabul Quran Kota Payakumbuh.

⁶ Amar Raichul, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang : Press, 2007), h. 114

⁷Etta Mamang Sungadji, *op.cit.*, h. 151-152

⁸Yusuf A. Mori, *Metodologi Penelitian Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*, (Padang : UNP Press, 2005), h. 278

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bisa dilakukan pengulangan sesuai dengan temuan berikutnya. Data yang diolah secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah. Untuk mengolah data yang terkumpul penulis menggunakan beberapa cara atau teknik alat pengolahan data yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah setelah data penelitian ini terkumpul dan untuk menghindari agar tidak tertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan data serta dalam menyimpulkan perlu dilakukan reduksi data sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dan mendalam tentang penelitian yang dilakukan.

Penulis melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan semua data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi

yang sudah disusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Penelitian yang dilakukan dilapangan berupa proses penyajian data maksudnya adalah penggunaan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik melalui observasi maupun wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur dilapangan dan hal ini bertujuan agar memudahkan untuk membacanya. Penulis melakukan penyajian data supaya memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami tersebut.

3. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun ke yang penting dan yang akan dipelajari.

Setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan sampai menulis hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya namun dalam peneltian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹

⁹ Sugiono, *op.cit.*, h. 244-245